



HUJAN DERAS PICU LUAPAN AIR

Mobil Terseret, Ratusan Rumah Tergenang

YOGYA (KR) - Ratusan rumah di wilayah Klitren Lor Gondokusuman tergenang air dari luapan Kali Manunggal. Derasnya air luapan tersebut juga mengakibatkan sejumlah barang berharga milik warga sempat terseret arus seperti mobil hingga mesin laundry.

Kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 14.15 WIB saat hujan deras mengguyur wilayah Kota Yogya. Luapan air dari Kali Manunggal salah satunya dipicu oleh talut sepanjang enam meter yang ambrol sehingga air langsung masuk ke perkampungan. "Warga sama sekali tidak ada persiapan. Begitu talut ambrol, air yang masuk ke kampung sangat deras. Mobil milik warga di RT 04 bahkan sampai terseret," ungkap Ketua RT 02 RW 01 Klitren Lor Gondokusuman Darwanto, Rabu (11/3).

Total ada tiga RT di RW 01 yang terdampak luapan air dari Kali Manunggal, masing-masing RT 02 sebanyak 44 Kepala Keluarga (KK), RT 3 sebanyak 17 KK, dan RT 04 sebanyak 70 KK. Mayoritas rumah di tiga RT tersebut tergenang air dengan ketinggian bervariasi. Dibantu dengan relawan serta petugas BPBD, warga bergotong royong membersihkan sisa luapan air.

Darwanto khawatir, jika hujan deras kembali turun maka wilayahnya bakal terdampak luapan dari Kali Manunggal.
 * **Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Surya Adi Usmana

Kawasan permukiman RT 02 RW 01 Kalurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta terendam air luapan dari Sungai Belik saat hujan deras.

Mobil..... Sambungan hal 1

Hal ini lantaran kondisi talut yang menjadi penahan air sudah ambrol. "Warga waswas kalau hujan lagi. Tapi memang ketika ada luapan, airnya bisa segera surut," akunya.

Sementara Sekretaris RT 03 RW 01 Klitren Lor Bayu Marwanto, menilai selain talut ambrol kejadian kemarin juga dipicu oleh pekerjaan penataan bantaran Kali Manunggal yang belum tuntas. Semula semua bantaran dibentengi oleh talut, namun karena ada pekerjaan penataan beberapa titik talutnya dirobohkan untuk dibangun ulang. "Penataan itu sudah dikerjakan sejak tahun lalu namun sekarang terhenti. Mungkin karena ada persoalan dari pihak ketiga. Dulu saat membangun juga tidak ada sosialisasi ke warga," katanya.

Selain kerusakan infrastruktur di Klitren Lor, hujan deras kemarin juga mengakibatkan luapan air di sejumlah tempat. Bahkan rumah dinas Wakil Walikota Yogya di Kotabaru juga terjadi genangan di bagian halaman, garasi dan ruang tamu. Kemudian genangan akibat luapan Kali Buntung di Jatimulyo RT 29 RW 07 Kricak yang menggenangi lima rumah, serta aspal mengelupas di pertigaan Jalan Kusumanegara dan Jalan Ipda Tut Harsono. Di samping itu, Jalan Batikan sisi barat sempat berubah menjadi 'sungai' dadakan akibat luapan dari Kali Manunggal, sehingga tidak bisa dilalui oleh kendaraan.

Kepala BPBD Kota Yogya Hari Wahyudi, mengaku pihaknya masih mendata beberapa kejadian lain. Salah satunya di wilayah RW 02 Pringgokusuman akibat derasnya air di Kali Winongo. "Petugas dibantu relawan juga melakukan assessment terhadap semua kejadian. Termasuk mendistribusikan peralatan untuk membantu membersihkan luapan air," jelasnya. (Dhi)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Klitren | | | |
| 3. BPBD | | | |

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005